

PARTISIPASI GENERASI MUDA DALAM DIGITALISASI UNTUK PELESTARIAN SENI DAN BUDAYA

Ni Nyoman Sri Wahyuni¹, Ni Komang Yuniarti², Ni Ketut Sudani³,

Ni Putu Yogi Amelia⁴

¹²³⁴Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia

e-mail: sriw691285@gmail.com; yunia2632@gmail.com; sudaniketut12@gmail.com;

yogiiamelia01@gmail.com

Abstrak

Era digital seperti saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pelestarian seni dan budaya. Kehadiran teknologi digital di satu sisi memudahkan akses dan promosi seni budaya, tapi di sisi lain juga bisa mengancam pelestariannya karena semakin tergerus oleh modernisasi. Generasi muda memiliki peran penting dalam melestarikan seni dan budaya melalui platform digital. Penelitian ini menganalisis partisipasi generasi muda dalam mempertahankan, mempromosikan, dan melestarikan seni serta budaya lokal melalui platform digital. Artikel ini merupakan sebuah artikel yang menggunakan metode *studi literatur* yakni mengkaji berbagai jurnal terkait yang berhubungan dengan pelestarian seni dan budaya di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi muda dapat berpartisipasi dalam pelestarian seni dan budaya melalui diskusi *online*, penyebaran informasi, dan promosi acara budaya di platform digital seperti media sosial dan situs web. Berdasarkan data yang telah dipaparkan dijelaskan bahwa betapa pentingnya partisipasi generasi muda dalam pelestarian seni dan budaya dalam digitalisasi di tengah tantangan perkembangan zaman yang terus berkembang. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan keterlibatan generasi muda seperti membuat konten kreatif di media sosial mengenai seni dan budaya, pengembangan aplikasi dan permainan edukatif, *workshop* dan pelatihan seni, serta pameran digital. Tentunya upaya tersebut akan berdampak positif terhadap pelestarian seni dan budaya dalam digitalisasi.

Kata kunci: Pelestarian Seni dan Budaya, Teknologi Digital, Generasi Muda

Pendahuluan

Digitalisasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat modern, memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk seni dan budaya. Dalam konteks ini, generasi muda memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan teknologi digital untuk melestarikan kekayaan seni dan budaya bangsa. Pelestarian seni dan budaya melalui digitalisasi bukanlah hal baru, dengan munculnya berbagai platform digital, seperti arsip

daring, media

sosial, dan aplikasi interaktif, yang memungkinkan dokumentasi, promosi, dan pembelajaran budaya menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat luas.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa inisiatif pelestarian seni dan budaya berbasis digital telah memberikan dampak positif, seperti meningkatkan kesadaran budaya di kalangan generasi muda dan memperluas jangkauan global terhadap warisan budaya lokal. Namun, meskipun upaya ini menjanjikan, tantangan seperti minimnya literasi digital, keterbatasan akses teknologi, dan kurangnya inovasi masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, fokus kajian ini adalah mengeksplorasi partisipasi generasi muda dalam memanfaatkan teknologi digital secara kreatif dan efektif untuk mendukung pelestarian seni dan budaya, dengan mempertimbangkan pendekatan berbasis kolaborasi, edukasi, dan inovasi teknologi.

Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kontribusi generasi muda dalam mendigitalisasi seni dan budaya serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan partisipasi mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya peran generasi muda dalam menjembatani tradisi dan inovasi. Lingkup kajian meliputi analisis kondisi terkini digitalisasi seni dan budaya, tantangan yang dihadapi, serta langkah konkret yang dapat diambil untuk memperkuat peran generasi muda dalam pelestarian budaya. Hasil kajian ini diharapkan menjadi pijakan untuk pengembangan strategi berkelanjutan dalam melestarikan seni dan budaya melalui pendekatan digital.

Metode

Artikel ini merupakan artikel yang menggunakan metode *studi literatur* yang mengkaji berbagai jurnal terkait yang berhubungan dengan partisipasi generasi muda dalam digitalisasi untuk pelestarian seni dan budaya. Hasil pengkajian tersebut dijadikan sebagai referensi untuk dapat memahami bagaimana kontribusi generasi muda melalui pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pelestarian seni dan budaya. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai jurnal, artikel, buku, serta sumber-sumber terkait lainnya yang membahas partisipasi generasi muda dalam digitalisasi seni dan budaya.

Hasil dan Pembahasan

Peran Digitalisasi dalam Pelestarian Seni dan Budaya

Digitalisasi telah menjadi alat utama dalam upaya pelestarian seni dan budaya, terutama di Indonesia. Adanya teknologi digital dapat digunakan dalam mendokumentasikan, mempromosikan, dan menyebar luaskan secara luas seni dan budaya. Platform digital seperti media sosial, *website*, dan aplikasi telah menjadi sarana efektif dalam memperkenalkan kesenian tradisional kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Partisipasi generasi muda dalam digitalisasi seni dan budaya sangat penting karena mereka memiliki kreativitas dan

penguasaan teknologi yang baik. Mereka dapat mengubah seni dan budaya menjadi format yang lebih modern dan menarik tanpa menghilangkan nilai tradisionalnya.

Tantangan dalam Pelestarian Seni dan Budaya di Era Digital

Tantangan besar yang dihadapi seni tradisional di tengah era digital seperti saat ini, salah satunya adalah menurunnya minat generasi muda untuk mempelajari dan mewarisi budaya mereka sendiri. Globalisasi dan perkembangan seni kontemporer berbasis digital sering kali mengalihkan perhatian dari seni tradisional, menyebabkan warisan budaya semakin dilupakan. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan akses terhadap teknologi juga menjadi kendala dalam upaya digitalisasi seni dan budaya. Dibutuhkan pendekatan khusus untuk memastikan digitalisasi seni dan budaya tetap inklusif dan dapat mencapai seluruh lapisan masyarakat karena tidak semua komunitas budaya memiliki kemampuan untuk mendokumentasikan atau mempromosikan karya mereka secara digital.

Upaya Memaksimalkan Partisipasi Generasi Muda dalam Digitalisasi Seni dan Budaya

Untuk mengoptimalkan keterlibatan generasi muda dalam digitalisasi seni dan budaya, diperlukan berbagai upaya strategis. Beberapa langkah yang telah dilakukan dan dapat terus dikembangkan antara lain:

a. Pemanfaatan Teknologi Digital

Generasi muda dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mendokumentasikan dan mempromosikan seni budaya lokal. Misalnya, dengan membuat tur virtual menggunakan teknologi 360 derajat. Contohnya adalah proyek mahasiswa Universitas Indonesia dan Politeknik Negeri Media Kreatif di Museum Basoeki Abdullah yang mengembangkan tur virtual untuk menarik minat masyarakat luas terhadap seni lukis Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan seni dan budaya dapat diakses secara global tanpa batasan geografis.

b. Konten Kreatif di Media Sosial

Generasi muda, sebagai pengguna aktif media sosial, dapat menciptakan konten kreatif untuk menyebarkan kesadaran tentang seni dan budaya. Misalnya, membuat video pendek tentang cara memainkan alat musik tradisional atau tutorial tarian tradisional di platform seperti TikTok dan YouTube. Konten tersebut mampu menarik perhatian dengan menyajikan nilai budaya dalam format yang ringan dan menghibur, sehingga relevan bagi generasi saat ini.

c. Pengembangan Aplikasi dan Permainan Edukatif

Dalam era digital, aplikasi atau permainan berbasis seni dan budaya dapat menarik minat generasi muda. Sebagai contoh, aplikasi interaktif untuk belajar membuat batik, mempelajari cerita rakyat, atau bermain alat musik tradisional. Dengan cara ini, pelestarian budaya dilakukan melalui media yang menyenangkan dan mendidik.

d. Workshop dan Pelatihan Seni

Pemerintah, lembaga pendidikan, atau komunitas budaya dapat mengadakan workshop

untuk mengenalkan seni tradisional, seperti kerajinan tangan, musik, atau tari. Program ini dapat memadukan elemen budaya modern, seperti desain batik kontemporer, yang menarik bagi generasi muda.

e. Pameran Digital dan Instalasi Seni

Generasi muda dapat berkontribusi dalam menciptakan pameran digital berbasis seni dan budaya. Contohnya adalah pameran interaktif yang menggabungkan seni tradisional dengan teknologi multimedia, seperti proyeksi digital atau instalasi berbasis suara.

Implikasi dan Dampak Digitalisasi terhadap Pelestarian Seni dan Budaya

Dengan partisipasi aktif generasi muda dalam digitalisasi seni dan budaya, dampak positif yang dapat dirasakan antara lain:

a. Peningkatan Kesadaran Budaya

Masyarakat, khususnya generasi muda, menjadi lebih mengenal dan menghargai warisan budaya mereka sendiri.

b. Peluang Ekonomi Kreatif

Industri kreatif berbasis budaya, salah satu contoh peluang ekonomi baru yang dibuka oleh digitalisasi, memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

c. Pelestarian Warisan Budaya

Dokumentasi digital memungkinkan seni dan budaya tetap lestari dan dapat diakses oleh generasi mendatang.

Namun, digitalisasi juga menghadirkan tantangan, seperti kemungkinan komersialisasi, yang dapat menghilangkan nilai-nilai asli dari budaya tradisional. Oleh karena itu, untuk memastikan digitalisasi tetap sejalan dengan esensi seni dan budaya itu sendiri, perlu ada keseimbangan antara inovasi dan pelestarian nilai budaya.

Kesimpulan

Digitalisasi telah menjadi alat yang sangat efektif untuk melestarikan seni dan budaya, terutama dengan partisipasi aktif generasi muda yang kreatif dan mampu menggunakan teknologi. Partisipasi generasi muda dalam digitalisasi seni dan budaya sangat penting untuk menjaga warisan budaya tetap hidup di era modern. Mereka dapat melakukan inovasi yang mendukung pelestarian budaya dengan menggunakan kemampuan kreatif mereka dan menggunakan berbagai media digital.

Namun, tantangan seperti menurunnya minat terhadap seni tradisional dan keterbatasan akses terhadap teknologi masih menjadi hambatan dalam proses digitalisasi ini. Oleh karena itu, diperlukan berbagai strategi, seperti pemanfaatan media sosial, pengembangan aplikasi edukatif, penggunaan *AR/VR*, serta kolaborasi antar generasi, dapat

menjadi solusi untuk memastikan bahwa seni dan budaya tetap hidup dan relevan bagi masyarakat.

Oleh karena itu, agar digitalisasi ini berhasil dan berdampak positif pada pelestarian seni dan budaya di Indonesia, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas seni, dan masyarakat umum.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga dalam proses penelitian ini.

Kami juga mengapresiasi kerja sama seluruh anggota tim karena telah berdiskusi dan berpartisipasi dalam mencari, menganalisis, dan merangkai yang menjadi dasar kajian artikel ini sehingga artikel ini dapat disusun dengan baik. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada institusi akademik yang telah menyediakan referensi ilmiah yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan studi terkait digitalisasi dalam pelestarian seni dan budaya.

Daftar Pustaka

Ciparidesa. 2024. *Pemerdayaan Pemuda melalui Pelibatan Masyarakat dalam Kegiatan Seni dan Budaya Lokal*. Tersedia pada, <https://cipari.desa.id/pemberdayaan-pemuda-melalui-pelibatan-masyarakat-dalam-kegiatan-seni-dan-budaya-lokal> (diakses 28 Januari 2025)

Dwihantoro, Prihatin. Digitalisasi Kesenian Njanen: Strategi Pelestarian Kebudayaan Melalui Platform Sosial Media. *Artikel*(tidak diterbitkan) Magelang: UMM.

Esabella, Shinta. Digitalisasi Sebagai Sarana Pelestarian Kebudayaan Lokal. *Artikel*(tidak diterbitkan). Sumbawa: UTS.

InspirasiNusantara. 2025. *Gen Z Melestarikan Budaya Dengan Sentuhan Digital*. Tersedia pada, <https://inspirasinusantara.id/gen-z-melestarikan-budaya-dengan-sentuhan-digital/> (diakses 28 Januari 2025).

Kompasiana. 2024. *Menjaga Warisan Budaya di Era Digital*. Tersedia pada, <https://www.kompasiana.com/taufikilham1990/665471daed64150f3151b612/menjaga-warisan-budaya-di-era-digital-tantangan-dan-peluang> (diakses 27 Januari 2025).

KompasTV. 2024. *Melestarikan Seni Budaya di Era Digitalisasi*. Tersedia pada, <https://www.kompas.tv/advertorial/535270/melestarikan-seni-budaya-di-era-digitalisasi?page=all> (diakses 27 Januari 2025).

Kumparan. 2021. *Dampak Digitalisasi Budaya terhadap Kehidupan Masyarakat*. Tersedia

pada, <https://kumparan.com/siti-mukaromah-1636113077362301916/dampak-digitalisasi-budaya-terhadap-kehidupan-masyarakat-1wu7dN1fmKL> (diakses 28 Januari 2025)

Liputan6. 2022. *Digitalisasi Bisa Digunakan untuk Melestarikan dan Mengenalkan Budaya Indonesia*. Tersedia pada, <https://www.liputan6.com/news/read/5020541/digitalisasi-bisa-digunakan-untuk-melestarikan-dan-mengenalkan-budaya-indonesia> (diakses 28 Januari 2025)

Sabiah, Haminah. (2024). Analisis Peranan Pemuda dalam Melestarikan Budaya Lokal di Era Globalisasi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*. Sumatera Barat. UNP.

Yoursay. 2024. *Inovasi Pelestarian Budaya Proyek Virtual Tur di Museum Basoeki Abdullah*. Tersedia pada, <https://yoursay.suara.com/news/2024/12/14/121432/inovasi-pelestarian-budaya-proyek-virtual-tur-di-museum-basoeki-abdullah> (diakses 28 Januari 2025).